



LAPORAN TAHUNAN 2025 BPR SURYA PRIMA PERSADA



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>4</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>5</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>9</i>
V. Laporan Manajemen	<i>10</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>16</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>26</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>34</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>35</i>
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	<i>36</i>

Kata Pengantar

Laporan Tahunan Tahun 2025 PT BPR Surya Prima Persada disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pelaksanaan kegiatan usaha serta kinerja perusahaan selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat informasi mengenai kondisi umum perusahaan, pencapaian kinerja operasional dan keuangan, serta berbagai kebijakan strategis yang telah dilaksanakan sepanjang tahun buku 2025.

Penyusunan laporan keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan serta Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang transparan, akurat, dan dapat dipercaya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Surya Prima Persada menghadapi dinamika perubahan lingkungan usaha serta berbagai tantangan industri perbankan. Dalam merespon kondisi tersebut, manajemen terus melakukan langkah- langkah strategis melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), peningkatan efektivitas manajemen risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam setiap aktivitas operasional. Selain itu, perusahaan juga mendorong inovasi layanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta efisiensi operasional guna menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Berbagai upaya tersebut diarahkan untuk meningkatkan daya saing perusahaan, memperkuat fundamental usaha, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, nasabah, karyawan, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, nasabah, regulator, mitra kerja, serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada PT BPR Surya Prima Persada. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat dan industri BPR di masa yang akan datang.



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	HARTINI
	Alamat	Perum BSI Blok A.14/15 Rt.015 Rw.005 Kel. Duren Mekar Kec.Bojongsari Kota Depok
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Januari 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Januari 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	3/KR.01/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	09 Januari 2020
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	04 Oktober 1993
	Nama Lembaga Pendidikan	Akademi Keuangan dan Perbankan LPI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikat Kompetensi
	Tanggal Pelatihan	18 September 2024
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikat Profesi CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 November 2027



2.	Nama	LENA ERDAWATI
	Alamat	Jl. Empu Panuluh III No.16 Rt04 Rw010 Kel. Bencongan Kec.Kelapa Dua Tangerang
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Juli 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	15 Juli 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	57/KR.01/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 Juni 2019
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	04 Oktober 2015
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Muhammadiyah Tangerang
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikat Kompetensi
	Tanggal Pelatihan	25 Maret 2024
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 April 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	LOPERINA BR SEMBIRING
	Alamat	Kartika Wanasari Blok F1 No.18 Kel. Wanasari, Kec.Cibitung Bekasi
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Mei 2019
	Surat Pengangkatan No.	003/SK/IPP/V/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 Mei 2019
	2.	Nama
Alamat		Kp Curug Rt.003 Rw.006 No.27 Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		17 Desember 2020
Surat Pengangkatan No.		016/SK/SPP/XII/2020
Surat Pengangkatan Tanggal		17 Desember 2020
3.		Nama
	Alamat	Ujung Krawang Rt.005/005 Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Desember 2020
	Surat Pengangkatan No.	015/SK/SPP/XII/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	17 Desember 2020
	4.	Nama
Alamat		Bukit Indah Blok D 14/16, Ciputat Kota Tangerang
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		23 Juni 2021
Surat Pengangkatan No.		004/SK/SPP/VI/2021
Surat Pengangkatan Tanggal		23 Juni 2021



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	HENRY SURYA
	Alamat	Jl. Opal II Blok K1/1 RT 007/001 Grogol Utara. Kebayoran Lama. Kota Administrasi Jakarta Selatan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp17850000000
	Persentase Kepemilikan	99.17%
2.	Nama	THOMAS WIDJAYA LESMANA S
	Alamat	Jl. Logam Blk D/57 RT 009/006 Grogol Utara. Kebayoran Lama. Jakarta Selatan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000
	Persentase Kepemilikan	0.83%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	HENRY SURYA
----	---------------------------	--------------------



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	110
Tanggal akta pendirian	28 Juni 1993
Tanggal mulai beroperasi	29 Juni 1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	46
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	21 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0266614
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	23 Oktober 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
Tempat kedudukan	Tangerang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Drs. Afrizal Sy, CPA

PT. BPR Surya Prima Persada adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Ruko L'Agricola Blok A No.8, Gading Serpong Kel. Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Tangerang.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Surya Prima Persada adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	8.904.954
Beban Operasional	13.000.565
Pendapatan Non Operasional	727.364
Beban Non Operasional	3.059
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-3.371.306
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	634.390
Beban Pajak Tangguhan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-2.736.916

Pada Tahun 2025, PT BPR Surya Prima Persada mengalami kerugian disebabkan oleh adanya penyesuaian dan koreksi perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dampak dari penyesuaian tersebut menyebabkan peningkatan beban CKPN yang signifikan sehingga mempengaruhi kinerja laba rugi BPR dan mengakibatkan posisi keuangan BPR mencatatkan kerugian.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	20.420.770	-	-	-	-	20.420.770
Kredit yang Diberikan	26.863.685	12.430.450	-	6.054.048	14.738.404	60.086.587
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-



b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	343.790	-	-	-	-	343.790
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	26.519.895	12.430.450	-	6.054.048	14.738.404	59.742.797
Jumlah Aset Produktif	47.284.455	12.430.450	-	6.054.048	14.738.404	80.507.356

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	89,99
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	24,06
NPL Gross	34,60
Return on Assets (ROA)	-3,97
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	145,99
Net Interest Margin (NIM)	5,33
Loan to Deposit Ratio (LDR)	124,14
Cash Ratio	19,75

karena mengalami kerugian sehingga berdampak juga terhadap rasio-rasio keuangan BPR

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	34,60
NPL Neto (%)	24,06

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena faktor eksternal yaitu sebagian kredit bermasalah merupakan kredit yang berasal dari tahun-tahun sebelumnya yang kualitasnya telah menurun dan masih dalam proses penyehatan maupun penyelesaian, adanya kendala dalam proses penyelesaian kredit bermasalah termasuk negosiasi, penjualan agunan, maupun penyelesaian hukum, membutuhkan waktu relatif



panjang sehingga berdampak pada tingginya rasio NPL.

Langkah Penyelesaian:

1. Meningkatkan penagihan secara intensif
2. Penguatan pengawasan pasca pencairan kredit dan sistem deteksi dini risiko kredit
3. memberikan kebijakan- kebijakan khusus kepada debitur bermasalah berkaitan dengan keringanan bunga maupun pembebasan denda apabila melakukan penyelesaian
4. Melakukan langkah pelelangan terhadap debitur-debitur macet yang sudah tidak ada itikad baik untuk menyelesaikan pinjaman
5. Melakukan langkah penjualan agunan yang sudah diambil alih (AYDA) baik melalui penjualan langsung maupun melalui proses pelelangan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha dan memperbaiki kualitas aset, Perseroan melakukan penyesuaian strategi bisnis dengan lebih memprioritaskan pengelolaan risiko kredit serta penyelesaian kredit bermasalah dibandingkan ekspansi penyaluran kredit baru. Kebijakan tersebut berdampak pada pertumbuhan kredit yang lebih terbatas namun dilakukan sebagai langkah konservatif untuk memperkuat fundamental usaha.

Peningkatan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan sehingga pada tahun 2025 Perseroan membukukan kerugian usaha.

Perubahan Penting Lain

Pada tahun 2025 BPR Surya Prima Persada fokus untuk pengalihan saham PSP sehingga tidak terlalu agresif dalam penyaluran kredit.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BPR Surya Prima Persada sepanjang tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai langkah pembenahan dan penguatan fundamental usaha yang dilakukan secara berkesinambungan, meliputi peningkatan kualitas pelayanan, penyempurnaan sistem operasional, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan, Perseroan menetapkan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

1. Seluruh aktivitas operasional Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, regulasi Otoritas Jasa Keuangan, serta praktik terbaik industri perbankan guna memastikan kegiatan usaha berjalan secara sehat dan prudent.
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Perseroan berkomitmen memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan responsif dengan mengedepankan kebutuhan nasabah serta menciptakan nilai tambah melalui layanan yang profesional dan berorientasi pada kepuasan nasabah.
4. Pengembangan budaya kerja kolaboratif terus ditingkatkan melalui pembentukan tim kerja yang solid, komunikasi yang efektif, serta hubungan kerja yang harmonis guna mendukung produktivitas dan pencapaian target perusahaan.
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Dalam menjaga daya saing dan kepercayaan masyarakat, Perseroan menetapkan suku bunga simpanan secara kompetitif dengan tetap memperhatikan ketentuan tingkat bunga penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) serta kondisi likuiditas perusahaan.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

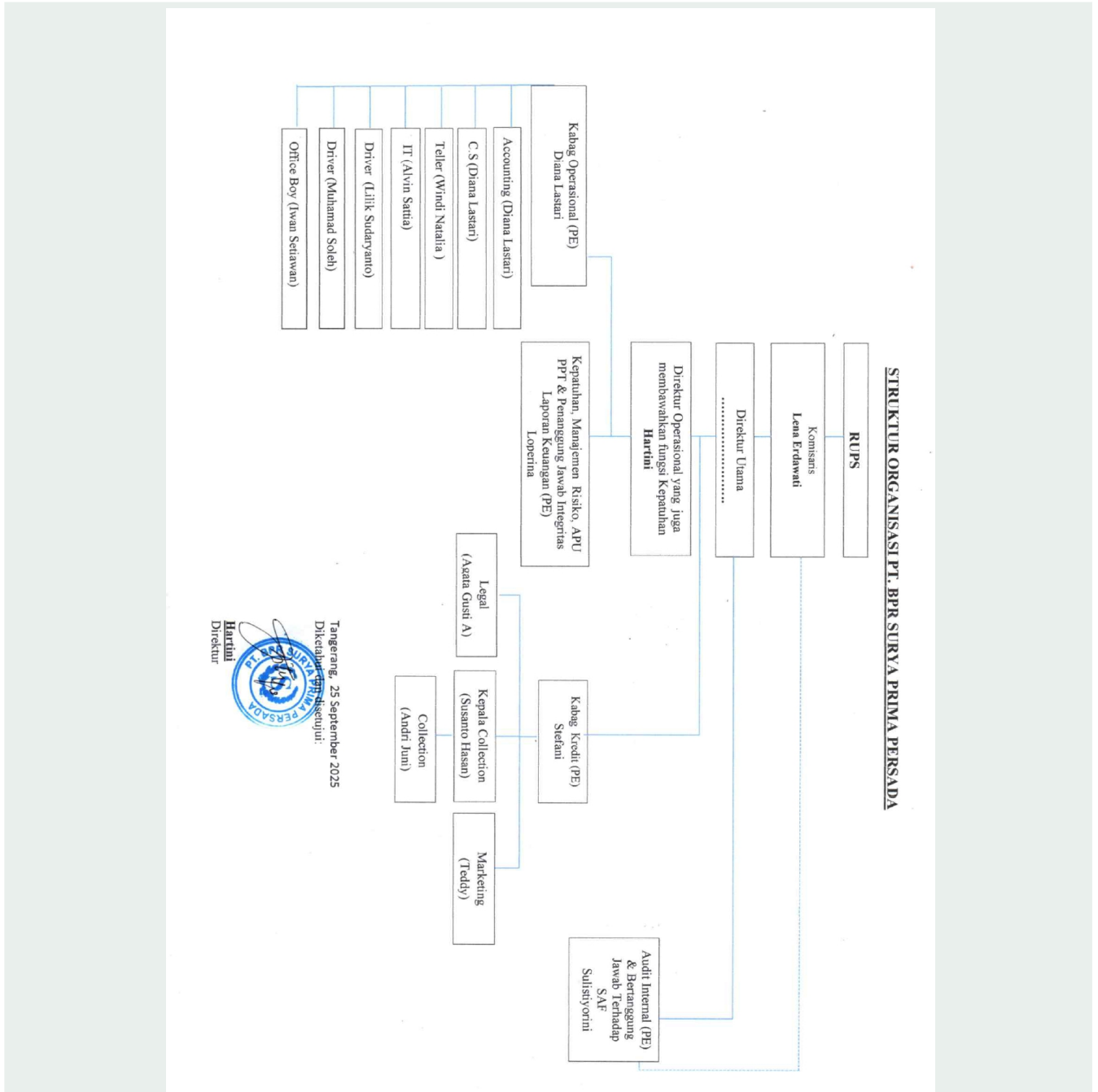
1. Mengupayakan terciptanya pengawasan melekat supaya dapat mendeteksi terjadinya penyimpangan dan/ atau pelanggaran sedini mungkin serta memastikan dipenuhinya ketentuan-ketentuan yang berlaku.
2. Meningkatkan pemahaman setiap unit bisnis terhadap penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko agar secara berkesinambungan tercipta budaya risiko dalam rangka mitigasi risiko dan penerapan Tata kelola yang optimal.
3. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
4. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional
5. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan mengikut sertakan dalam pendidikan dan/ atau pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal dan eksternal (Otoritas Jasa Keuangan, Perbarindo ataupun Lembaga Pendidikan lainnya).



V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Pada posisi tahun 2025, komposisi organ tata kelola PT BPR Surya Prima Persada belum sepenuhnya memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dimana jumlah Direksi tercatat sebanyak 1 (satu) orang dan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) orang, sementara ketentuan



yang berlaku mensyaratkan jumlah minimal masing-masing sebanyak 2 (dua) orang.

Kondisi tersebut terjadi karena Perseroan sedang berada dalam proses perubahan kepemilikan melalui rencana pengambilalihan (akuisisi) oleh calon Pemegang Saham Pengendali (PSP). Sehubungan dengan proses akuisisi yang masih berjalan dan menunggu penyelesaian tahapan persetujuan regulator, Perseroan menunda penambahan pengurus baru guna memastikan struktur Direksi dan Dewan Komisaris yang akan ditetapkan nantinya selaras dengan rencana strategis pemegang saham baru serta hasil penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan berkomitmen untuk segera melengkapi jumlah Direksi dan Dewan Komisaris setelah proses akuisisi dinyatakan efektif dan memperoleh persetujuan dari regulator, sehingga komposisi pengurus dapat sepenuhnya memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dalam mendukung kelancaran operasional dan penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan juga telah didukung oleh 4 (empat) orang Pejabat Eksekutif yang menjalankan fungsi operasional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Meskipun jumlah pengurus belum memenuhi ketentuan secara kuantitatif, pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengawasan selama tahun 2025 tetap berjalan dengan mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), dengan uraian sebagai berikut:

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris menyediakan waktu yang memadai untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional sehari-hari, kecuali dalam hal-hal tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh keputusan strategis yang diambil Direksi dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi menjalankan fungsi kepengurusan secara profesional dan tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola dan pengendalian internal, Direksi secara konsisten menindaklanjuti seluruh temuan pemeriksaan serta rekomendasi yang disampaikan oleh audit internal, auditor eksternal, maupun hasil pengawasan dari otoritas pengawas.

Direksi memastikan tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif.



Proses Pengambilan Keputusan

Setiap keputusan strategis Perseroan ditetapkan melalui mekanisme rapat Direksi dengan prinsip musyawarah untuk mufakat. Seluruh hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara tertib serta diimplementasikan sesuai kebijakan internal, pedoman kerja, dan ketentuan yang berlaku. Keputusan Direksi dinyatakan sah apabila disetujui oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito yang ditawarkan oleh BPR Surya Prima Persada adalah Deposito berjangka dimana penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan kesepakatan/perjanjian antara pihak bank dengan nasabah. Nasabah dapat memilih jangka waktu yakni 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan dan deposito dapat diperpanjang kembali.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan SUPER
	Uraian	Tabungan adalah simpanan dana pihak ketiga (masyarakat) dalam rupiah kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja penggunaannya untuk membangun dan mengembangkan usaha. Kredit modal kerja ini bersifat produktif, artinya kredit ini diharapkan mampu



		menciptakan sebuah barang produk atau jasa dari kegiatan usaha sehingga dapat menghasilkan keuntungan untuk membayar tiap angsuran kredit setiap bulannya.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi ini juga bersifat produktif, dimana kredit ini dimanfaatkan sebagai bentuk investasi atau penanaman modal untuk menghasilkan keuntungan.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit Konsumtif merupakan kredit yang pada dasarnya digunakan untuk keperluan atau kebutuhan yang sifatnya pribadi.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. PT. BPR Surya Prima Persada telah mempergunakan komputerisasi yang didukung dengan system yang memadai atau integrate system sehingga proses pembukuannya dapat diselesaikan pada hari itu juga dan langsung bisa disajikan Laporan Keuangannya yang berupa Neraca maupun Rugi Laba perusahaan beserta laporan mutasinya. PT BPR Surya Prima Persada menggunakan aplikasi inti perbankan yaitu Core Banking System IBS (Integated micro Banking System) dengan penyedia jasa PT. USSI.

Dalam operasional teknologi informasi PT. BPR Surya Prima Persada menerapkan standar penyelenggaraan teknologi informasi untuk memastikan informasi di komputer lengkap, akurat, kini, terjaga integritasnya dan terhindar dari segala bentuk kesalahan ataupun kecurangan, penyalahgunaan, perusakan data dan mematikan operasional teknologi informasi stabil, aman dan efisiensi secara keseluruhan. Penggunaan instalasi sistem IBS Core Banking melalui Migrasi Data dalam bentuk excel dengan penyediaan file template dengan di dukung oleh sarana operasional yang memadai.

1. Sarana Standart Operasional TI di PT. BPR Surya Prima Persada



- a. Sarana penunjang operasional berupa: Listrik 11000 watt, UPS 2 unit untuk server dan komputer SLIK, CCTV
- b. Sarana Komunikasi berupa: 2 line telepon dan jaringan internet speedy dan VPN IP
- c. Sarana Hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak) komputer

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem keamanan TI

- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus
- b. Setiap hari dilakukan *back up* data pada *harddisk* eksternal.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan kegiatan pemasaran ke sektor produktif baru, mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Menjaga debitur lama untuk tetap menjadi debitur yang setia dengan berbagai pendekatan dengan layanan yang terbaik.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR SURYA PRIMA PERSADA
	Alamat	Ruko L'Agricola Blok A No. 8 Gading Serpong
	Desa/Kecamatan	Kelapa Dua
	Kabupaten/Kota	Kab. Tangerang
	Kode Pos	15810
	Nama Pimpinan	HARTINI
	Nomor Telepon	(0212)942 9610
	Jumlah Kantor Kas	0



6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Daya Artha
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2020
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama dalam pemberian kredit sindikasi
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Puspitasari
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2020
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama dalam pemberian kredit sindikasi
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Wingsakti
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2020
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama dalam pemberian kredit sindikasi
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Karya Prima Sentosa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Oktober 2023
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama dalam pemberian kredit sindikasi
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Artharindo
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Maret 2018



	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama dalam pemberian kredit sindikasi
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Mitra Dana Utama
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Maret 2018
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama dalam pemberian kredit sindikasi
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Darmawan Adhiguna Lestari
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Maret 2018
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama dalam pemberian kredit sindikasi
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Sarana Utama Multidana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 Desember 2017
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama dalam pemberian kredit sindikasi

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	2 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	1 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	10 orang
Jumlah Pegawai Tetap	10 orang



Jumlah Pegawai Tidak Tetap	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	10 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	7 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	6 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi sistem informasi penerapan Tata Kelola
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyaluran Kredit Tanpa Agunan secara Selektif dan Prudent



	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi LBBPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan SIPEDULI 2025
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaku di sektor jasa keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Service Excellence
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sistem Informasi Pelaporan Tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi program GENCARKAN
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi keuangan dalam rangka kick.off bulan Literasi Keuangan provinsi banten tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	28 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit berbasis risiko
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Zpro
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sistem pelaporan APU PPT dan PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi pelaporan SAF
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Zpro
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	The future of Cybersecurity: Threat, Challenges, and Innovations
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Kepatuhan)
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Risk & Governance Summit 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme & Pencegahan Pendanaan Senjata Pemusnah Massal
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop pelaporan rencana kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan melalui sistem informasi pelaporan & perlindungan konsumen (SIPEDULI) kepada pelaku usaha jasa keuangan (PUJK)
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi implementasi pembayaran premi dengan nominal tertutup (closed payment)
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO modul Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan strategi efektif penanganan NPL di BPR



	Tanggal Pelaksanaan	09 November 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh BPR Surya Prima Persada
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis)
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh perbarindo
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan penyelesaian kredit bermasalah melalui mekanisme lelang
	Tanggal Pelaksanaan	24 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh perbarindo
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan Perbankan
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi implementasi pembayaran premi dengan nominal tertutup (closed payment)
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi digital SIAP-TKS (sistem integritas pelaporan tingkat kesehatan BPR/ BPRS)
	Tanggal Pelaksanaan	15 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penerapan implementasi IBS SCV
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh vendor USSI
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi pengembangan SIGAP tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi ketentuan BPR & BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
-----------------	------------------------------------------------------------------



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	158.121	44.834
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	20.420.770	8.548.947
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	30.809	9.311
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	60.086.587	74.077.849
Provisi yang belum diamortisasi	128.659	150.193
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	40.282	40.353
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	12.519	12.519
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	6.724.955	2.178.019
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	5.803.462	5.803.462
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.624.010	1.607.860
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	965.357	779.910
Aset Tidak Berwujud	50.050	50.050
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	50.050	50.050
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.694.295	1.619.319



TOTAL ASET	81.965.227	88.612.672
Liabilitas Segera	239.331	321.251
Tabungan	689.588	593.073
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	47.714.426	46.750.104
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	3.122.116	7.319.744
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.394.793	2.086.612
TOTAL LIABILITAS	53.160.254	57.070.783
Modal Dasar	72.000.000	72.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	54.000.000	54.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	600.000	600.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	12.941.889	11.548.627
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-2.736.916	1.393.262
TOTAL EKUITAS	28.804.974	31.541.889



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	8.904.954	15.117.176
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	207.070	297.267
Tabungan	6.585	39.873
Deposito	333.748	328.770
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.726.230	13.508.466
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	597.315	1.169.739
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	194.499	406.283
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	76.066	78.303
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	36.695
e. Pemulihan CKPN	0	16.870
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	152.439	47.476
Beban Operasional	13.000.565	13.403.748
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	18.268	16.971
Deposito	3.074.097	4.798.762
Simpanan dari Bank Lain	324.857	747.649
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	74.045	201.854
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	823.137	1.322.213
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5.236.989	1.193.623
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	16.339	28.836
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.779.599	2.461.838
Honorarium	120.000	237.500
Lainnya	562.970	833.636
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	149.918	176.646
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	83.333	75.000
Lainnya	9.325	9.213



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	185.447	182.983
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	22.947	26.112
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	62.533	61.034
h. Beban Barang dan Jasa	408.466	327.929
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	21.553	19.375
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	26.741	682.573
Laba (Rugi) Operasional	-4.095.611	1.713.428
Pendapatan Non Operasional	727.364	4.401
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	727.364	4.401
Beban Non Operasional	3.059	5.098
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	3.638
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	3.059	1.460
Laba (Rugi) Non Operasional	724.305	-697



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-3.371.306	1.712.731
Taksiran Pajak Penghasilan	0	319.469
Pendapatan Pajak Tangguhan	634.390	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-2.736.916	1.393.262
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-2.736.916	1.393.262

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	5.136.031	2.870.353
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.363.085	2.880.578
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.738.418	2.069.864
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	18.000	3.953	600	7.685	30.238
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	1.393	0	0	1.393
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-89	-89
Saldo per 31 Des Tahun 2024	18.000	5.346	600	7.596	31.542
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-2.737	0	0	-2.737
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0



Saldo Akhir (per 31 Des)	18.000	2.609	600	7.596	28.805
--------------------------	--------	-------	-----	-------	--------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	8.912.603	14.174.376
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	402.816	763.455
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	36.695
Pendapatan operasional lainnya	950.205	374.246
Pembayaran beban bunga	-4.314.404	-7.087.449
Beban gaji dan tunjangan	-2.472.745	-3.542.671
Beban umum dan administrasi	-758.075	-695.309
Beban operasional lainnya	-24.561	-90.992
Pendapatan non operasional lainnya	9.913	4.401
Beban non operasional lainnya	-5.239	-5.097
Pembayaran pajak penghasilan	634.390	-425.903
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	-1.211.137
Penempatan pada bank lain	-11.871.822	12.592.674
Kredit yang diberikan	13.969.798	39.309.545
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-646.913	241.128
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	658.450
Liabilitas segera	63.365	-91.105
Tabungan	-96.515	-433.283
Deposito	-713.991	-47.634.173
Simpanan dari bank lain	-3.881.386	-7.656.240
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	-28.000	325.450
Liabilitas lain-lain	0	-6.614
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	129.438	-399.551
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-16.151	11.515



Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-16.151	11.515
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	113.287	-388.036
Kas dan setara Kas awal periode	44.834	432.870
Kas dan setara Kas akhir periode	158.121	44.834

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Drs. Afrizal SY dengan opini Laporan Keuangan wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Atas Laporan Tahunan Tahun 2024 BPR Surya Prima Persada

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan BPR Surya Prima Persada tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan BPR

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 25 April 2025

PT BPR Surya Prima Persada

Disiapkan Oleh,

Disetujui Oleh,

Hartini
Direktur



Lena Erdawati
Komisaris



IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	BPR SURYA PRIMA PERSADA
Alamat	Ruko L'Agricola Blok A No.8 Gading Serpong - Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang
Nomor Telepon	02129429610

Penjelasan Umum:

Dalam industri perbankan, penerapan Tata Kelola yang baik merupakan faktor penting dalam menjaga kepercayaan pemegang saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan Tata Kelola semakin diperlukan seiring meningkatnya risiko usaha serta kompleksitas tantangan industri perbankan, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal.

Secara umum, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Surya Prima Persada sampai dengan posisi Desember 2025 belum memenuhi persyaratan minimum sebagaimana ketentuan regulator, dimana saat ini BPR hanya memiliki 1 (satu) orang Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang Direksi. Kondisi tersebut terjadi karena Perseroan sedang dalam proses akuisisi oleh calon Pemegang Saham Pengendali (PSP), sehingga penambahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan setelah proses akuisisi memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan dinyatakan efektif.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas usaha yang relatif sederhana, penguatan Tata Kelola dilaksanakan melalui pembentukan Pejabat Eksekutif tanpa pembentukan satuan kerja maupun komite di bawah Dewan Komisaris. Pada Desember 2025, BPR telah memiliki 4 (empat) Pejabat Eksekutif, yaitu PE Audit Internal, PE Kepatuhan/Manajemen Risiko/APU PPT, PE Operasional, dan PE Kredit.

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS serta Surat Edaran OJK Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, PT BPR Surya Prima Persada menyusun Laporan Tata Kelola Tahun 2025 sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola.

Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan Tata Kelola selama tahun 2025 yang mencakup seluruh aspek kegiatan operasional dan fungsi organisasi BPR, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran secara berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3. Cukup Baik
--------------------------------------------------------------------------	----------------------

**Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:**

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola yang cukup signifikan seperti Saham PSP yang harus dialihkan segera dan jumlah Direksi dan Dewan Komisaris yang belum memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Diharapkan manajemen BPR mengambil langkah-langkah untuk penyelesaian masalah-masalah yang ada di BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	HARTINI
	Jabatan	Direktur

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menerapkan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR;
3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari PE audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan dewan komisaris, OJK, dan/atau otoritas lain;
4. Direksi wajib menunjuk pejabat eksekutif dalam melaksanakan fungsi audit intern, manajemen risiko, apu ppt dan kepatuhan;
5. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS;
6. Menyiapkan rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perseroan;
7. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
8. Menetapkan langkah- langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang- undangan lain, termasuk memberikan pendapat yang berbeda apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan OJK dan/ atau peraturan perundang- undangan lain;
9. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan;
10. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain;
11. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan OJK terkini dan peraturan perundang- undangan lain yang relevan;
12. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR;
13. Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR;
14. Memastikan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang perusahaan;
15. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan exposure risiko yang diambil BPR secara keseluruhan;



16. Memastikan program APU&PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

1. Direksi sependapat bahwa penurunan rasio NPL menjadi prioritas utama. Direksi telah menyusun action plan penanganan NPL yang terukur dengan target penurunan NPL di bawah 5%, melalui langkah- langkah antara lain: penagihan intensif kepada debitur bermasalah, pelaksanaan restrukturisasi kredit secara selektif berdasarkan prospek usaha debitur, Percepatan proses eksekusi agunan sesuai ketentuan yang berlaku dan optimalisasi penjualan Aset Yang Diambil Alih (AYDA) dan akan mengoptimalkan peran bagian penagihan
2. Direksi memahami kondisi rasio LDR yang relatif tinggi seiring adanya pencairan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp27 miliar. Untuk itu Direksi akan: Mengimplementasikan strategi penghimpunan dana secara lebih agresif namun tetap prudent, Memperkuat hubungan dengan nasabah existing, melakukan pengelolaan likuiditas secara lebih ketat guna menjaga stabilitas operasional BPR.
3. Direksi akan melakukan komunikasi yang lebih intensif dan terstruktur dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP), melaksanakan koordinasi berkala dengan calon investor dan pihak terkait, mendorong percepatan penyelesaian dokumen dan tahapan negosiasi agar proses pengalihan saham dapat segera direalisasikan sesuai ketentuan regulator.
4. Direksi berkomitmen mempercepat penyelesaian proses pengalihan saham guna melengkapi struktur pengurus.
5. Direksi berkomitmen memastikan kebijakan dan prosedur pengendalian internal berjalan efektif
6. Terkait APU PPT, BPR sudah secara berkala memantau realisasi pengkinian data dan untuk pemblokiran secara serta merta dana terduga teroris dan pendanaan proliferasi, BPR sudah melaporkan Nihil karena tidak ada nasabah BPR yang masuk ke daftar tersebut pada tahun 2025 dan BPR akan melakukan monitoring transaksi serta melakukan pelaporan sesuai ketentuan regulator.
7. Pada tahun 2025 Direksi sangat berhati- hati dalam penyaluran kredit dan lebih fokus menyelesaikan kredit bermasalah.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	LENA ERDAWATI
	Jabatan	Komisaris

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR;
3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi;



4. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan Penyediaan dana kepada pihak terkait dan Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang undangan;
5. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya;
6. Dewan komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal;
7. Dalam hal seluruh direksi tidak ada untuk sementara waktu, maka Dewan Komisaris wajib mengurus BPR;
8. Berhak meminta mengadakan rapat untuk membahas berbagai permasalahan bank demi kemajuan usaha;
9. Menyetujui rencana kerja BPR yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
10. Menyusun Laporan hasil pengawasan yang telah dilakukan untuk menilai keberhasilan Direksi dalam melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran yang telah ditetapkan dan disetujui. Laporan dimaksud disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester;
11. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan rapat Dewan Komisaris secara berkala, paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun;
12. Dalam hal diperlukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, anggota Dewan Komisaris wajib mempresentasikan hasil pengawasan terhadap BPR;
13. Mengawasi pelaksanaan program APU & PPT oleh Direksi BPR

Rekomendasi Kepada Direksi:

Rekomendasi Dewan Komisaris Kepada Direksi :

1. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk segera menyusun action plan penanganan NPI dengan target penurunan NPL menjadi dibawah 5%, penurunan NPL sebagai prioritas utama tahun 2026 dengan langkah yang terukur melalui penagihan intensif, restrukturisasi yang selektif, eksekusi agunan, serta percepatan penjualan AYDA.
2. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk segera menyeimbangkan rasi LDR yang tinggi melalui strategi penghimpunan dana yang lebih agresif namun prudent, mengingat adanya pencairan DPK sebesar 27Milyar
3. Mengingat bahwa progres pengalihan saham PSP belum terealisasi sesuai yang telah ditetapkan dan keterlambatan ini dapat berdampak pada rencana strategis BPR dan berpotensi menimbulkan risiko operasional serta mempertimbangkan kondisi keuangan BPR. Direksi diminta untuk melakukan komunikasi yang lebih intensif dan terstruktur kepada PSP untuk mempercepat proses negosiasi dan penyelesaian pengalihan saham.
4. Pada fungsi kepatuhan, pelanggaran terjadi akibat kekosongan struktur pengurus, sehingga percepatan penyelesaian proses pengalihan saham sangat diperlukan agar struktur pengurus BPR segera lengkap dan terhindar dari penurunan compliance rating.
5. Optimalisasi peran bagian penagihan dalam melakukan pendekatan kepada masing-masing debitur bermasalah dengan pendekatan yang persuasif dan efektif
6. Direksi harus memastikan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses



pelaporan keuangan diterapkan secara efektif, termasuk pemisah fungsi, mekanisme otorisasi transaksi, pencatatan yang akurat, serta pengawasan berjenjang atas transaksi keuangan yang material

7. Direksi wajib memperkuat penerapan program APU PPT dengan melakukan penilaian risiko TPPU/TPPT secara berkala serta memastikan pengkinian data nasabah berjalan dengan baik.
8. Pertumbuhan kredit harus berbasis kualitas aset, Direksi agar tidak hanya mengejar target pertumbuhan kredit, namun memastikan setiap penyaluran kredit melalui analisa yang lebih prudent, pengawasan pasca pencairan yang ketat, serta pemilihan sektor ekonomi yang memiliki risiko lebih rendah

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Sampai dengan tahun 2025 BPR belum membentuk Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko dan/atau Komite Remunerasi dan Nominasi dikarenakan modal inti BPR masih di bawah Rp50 Milyar

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Sampai dengan tahun 2025 BPR belum membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan/atau Komite Remunerasi dan Nominasi dikarenakan modal inti BPR masih di bawah Rp50 Milyar

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	HARTINI
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	LENA ERDAWATI
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham pada BPR



7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

1.	Nama	Henry Surya
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Andalan Daerah
	Persentase Kepemilikan (%)	99,75
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	99,75

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada kelompok usaha BPR

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	HARTINI
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	LENA ERDAWATI
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perusahaan Lain

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	HARTINI
----	------	---------



Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	LENA ERDAWATI
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	Henry Surya
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Thomas Widjaya Lesmana
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Direksi BPR tidak memiliki Hubungan Keuangan baik dengan Anggota Komisaris maupun Pemegang Saham

Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan baik dengan Direksi maupun Pemegang Saham
Seluruh Pemegang Saham tidak memiliki hubungan keuangan baik dengan Anggota Direksi,



Anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham lainnya

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	HARTINI
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	LENA ERDAWATI
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	Henry Surya
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Thomas Widjaya Lesmana
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	Tidak ada



Dewan Komisaris Lain di BPR	
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Direksi BPR tidak memiliki Hubungan Kekeluargaan baik dengan Anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham

Komisaris BPR tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi dan Pemegang Saham
Seluruh Pemegang Saham BPR tidak memiliki hubungan keluarga dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham lainnya

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp276.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp120.000.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp73.406.900
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp15.795.918

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp23.000.000



Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp10.000.000

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang



Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0
-----------------------------------------	------------

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	1 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp273.047.000
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	1 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp27.948.100
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	1 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp27.948.100

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0



pada tahun 2025 jumlah pengurus BPR 1 (satu) orang Direktur dan 1 (satu) orang Komisaris

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	3,00 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	-----------------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	-----------------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,30 : 1
-------------	-----------------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,50 : 1
-------------	-----------------

Gaji yang diperbandingkan diatas adalah imbalan yang diterima oleh komisaris, Direktur dan pegawai perbulan, yang dimaksud dengan pegawai adalah pegawai tetap BPR
Selama Tahun 2025 jumlah pengurus BPR 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Direktur

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	20 Januari 2025
----	---------------	------------------------

	Jumlah Peserta	1 orang
--	----------------	----------------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Realisasi RBB Semester II tahun 2024
2. APU PPT
3. Isu Lainnya

2.	Tanggal Rapat	28 Februari 2025
----	---------------	-------------------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	----------------

**Topik/Materi Pembahasan:**

1. Audit Internal
2. Kantor Akuntan Publik
3. Evaluasi Kebijakan
4. Manajemen Risiko
5. Fungsi Kepatuhan
6. Laporan Pelaksanaan GCG
7. Isu Strategis Lainnya

3.	Tanggal Rapat	14 April 2025
----	---------------	----------------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	----------------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Realisasi RBB Triwulan I Tahun 2025
2. Isu Lainnya

4.	Tanggal Rapat	17 April 2025
----	---------------	----------------------

	Jumlah Peserta	1 orang
--	----------------	----------------

Topik/Materi Pembahasan:

Penyelesaian Kredit Bermasalah

5.	Tanggal Rapat	26 Mei 2025
----	---------------	--------------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	----------------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Pembahasan Temuan Audit Internal-Kasus Fraud Deposito
2. Isu Lainnya

6.	Tanggal Rapat	19 November 2025
----	---------------	-------------------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	----------------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025
2. Pengawasan penerapan integritas pelaporan keuangan Bank
3. Isu Lainnya

7.	Tanggal Rapat	28 November 2025
----	---------------	-------------------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	----------------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Pengawasan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan



- Terorisme (APU PPT)
- 2. Pengawasan penerapan Strategis Anti Fraud
- 3. Isu Lainnya

8.	Tanggal Rapat	10 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

Topik/Materi Pembahasan:

- 1. RBB tahun 2026
- 2. Isu Lainnya

Dalam hal tertentu, rapat Dewan Komisaris juga dihadiri oleh Direksi
Pada tahun 2025 BPR hanya memiliki 1 Komisaris

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	LENA ERDAWATI
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	8 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Pada Tahun 2025 Dewan Komisaris BPR hanya 1 Orang, yaitu Komisaris
Total rapat sebanyak 8 (delapan) kali

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus



Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada	0 kasus



Tahun Sebelumnya	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Pada tahun 2025 tidak ada Penyimpangan Internal (Internal Fraud) pada BPR Surya Prima Persada

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
-------------------------------------------------------------------------------------------	----------------



Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
------------------------------------------------------------------------------------------	----------------

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
-----------------------------------------------------------	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
----------------------------------------------------------	----------------

Selama Tahun 2025, tidak terdapat Permasalahan Hukum di BPR

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam Tahun 2025, tidak ada transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Sumbangan untuk bencana banjir di Sumatra Utara dan Aceh
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan untuk bencana banjir di Sumatra Utara dan Aceh disalurkan melalui perbarindo
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000

Pada tahun 2025, BPR memberikan sumbangan untuk bencana banjir di Sumatra Utara dan Aceh yang disalurkan melalui perbarindo